

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an ialah firman Allah di SWT yang diberikan pada Rasulullah SAW, seseorang yang membaca Al-qur'an bernilai ibadah serta memperoleh pahala. Al-qur'an disampaikan malaikat Jibril yang dipercaya kepada Rasulullah. Al-qur'an memiliki fungsi pedoman hidup bagi umat manusia serta petunjuk kehidupan.¹ Al-qur'an adalah kalam Allah yang paling Agung dan bacaan mulia yang bisa dibuktikan kebenarannya oleh siapapun walaupun akan menemui rintangan kemajuan ilmu pengetahuan. Al-qur'an diturunkan dalam bahasa Arab sehingga bahasa kesatuan umat Islam di dunia adalah bahasa Arab dengan demikian memunculkan integrasi yang bisa dipandang pada waktu salat jamaah serta ibadah haji di samping itu bahasa Arab tidak mengalami perubahan. Maka mempermudah pengetahuan apabila Al-qur'an akan dikurangi ataupun ditambahi..²

Al-qur'an adalah mukjizat kekal yang membuat seluruh generasi serta bangsa sepanjang waktu menunduk.³ Berdasarkan definisi di atas bisa disimpulkan Al-qur'an sesungguhnya firman Allah yang Maha Agung dan menjadi kitab suci yang diturunkan oleh Allah dan orang yang membacanya memperoleh amalan ibadah terlebih lagi jika memahami makna kandungan isi dan menghafalkannya adalah amal ibadah yang menjadi prioritas.

Nabi Muhammad SAW juga menjelaskan mengenai orang-orang yang belajar tentang Al-qur'an agar selalu mengajarkan ilmunya pada orang lain sebagaimana sabda rasulullah berikut ini:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : Dari Utsman r.a. berkata: Rasulullah SAW. bersabda: “sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya”.⁴

¹ Muhammad Mas'ud, *Quantum Bilangan-Bilangan al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2008), 69

² Inu Kencana Syafie, *Pengantar Filsafat* (Bandung : PT Revika Adinata, 2004), 102

³ Ash-Shaabuuniy, Muhammad Ali, *Studi Ilmu al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 15

⁴ An-Nawawi, *At-Tibyan : Adab Penghafal Al-Qur'an*, (Solo: Al-Qowam, 2014), 5

Belajar tentang Al-qur'an terdapat tiga fase yakni pertama mempelajari bacaan hingga baik dan lancar berdasarkan kaidah dalam tajwid dan Qiro'ah. Kedua mempelajari makna dan arti hingga memahami arti di dalamnya. Ketiga mempelajari Al-qur'an dengan menghafalnya di luar kepala. Sudah sangat jelas jika menghafalkan Al-qur'an dinyatakan tingkatan paling tinggi dalam proses mempelajari Al-qur'an. Sementara mengajarkan Al-qur'an adalah tugas mulia di sisi Allah SWT.

Berdasarkan definisi di atas bahwasanya menghafalkan Al-qur'an merupakan bentuk amal ibadah yang memiliki tujuan hanya mencari ridho Allah dan mengharapkan pahala mulia di sisi Allah dan tidak bertujuan untuk hal-hal duniawi.

Pondok Pesantren dan Madrasah khusus untuk menghafal al-Qur'an saat ini banyak sekali dibangun. Hal tersebut memungkinkan anak-anak dengan mudah dapat memperoleh pendidikan al-Qur'an. Bahkan pemerintah juga memberikan beasiswa bagi anak-anak yang menghafalkan al-Qur'an.

Saat ini Tahfidz al-Qur'an tidak hanya bisa dirasakan dipondok pesantren saja, namun juga dapat dirasakan oleh siswa disekolah formal. Di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus terdapat program Tahfidz al-Qur'an yang diikuti seluruh siswa MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Program Tahfidz Al-qur'an ini sebagai satu dari program unggulan di Madrasah, program ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar mempelajari Al-qur'an serta menciptakan rasa cinta para siswa kepada Al-qur'an.

Prestasi belajar ialah keterampilan menguasai pengetahuan dan kemampuan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dengan hasil nilai tes.⁵ Dalam bukunya Hadari Nawawi menjelaskan bahwasanya prestasi belajar ialah tingkat kesuksesan siswa dalam menguasai mata pelajaran di dalam kelas yang dibuktikan dengan nilai dari hasil tes tentang beberapa materi pelajaran.⁶

Dua macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni faktor internal serta faktor eksternal. Pertama, faktor internal yaitu faktor dari dalam diri peserta didik meliputi fisik dan mental. Faktor fisik adalah yang berhubungan dengan kesehatan tubuh serta kesempurnaannya tidak mengalami kecacatan ataupun kekurangan yang bisa menjadi kendala keberhasilan. Sementara faktor mental

⁵ Salim Peter, Yenni, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 1901

⁶ Haidar Nawawi, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989), 29

atau psikis ialah hal yang mempengaruhi belajar yakni belajar berpikir, motivasi, emosi, sikap, perasaan, dan kecerdasan. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa terdiri dari faktor sosial ekonomi, faktor lingkungan alam, kurikulum, materi pelajaran, sarana prasarana, dan metode pengajaran guru.⁷

Al-qur'an Hadis di sini ialah satu dari mata pelajaran yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Khoiriyyah Bae Kudus yang termasuk dalam kurikulum pembelajaran formal. Melalui program ini, prestasi belajar diharapkan mengalami peningkatan terutama dalam pembelajaran Al-qur'an Hadis. Karena Allah akan memuliakan orang-orang yang menjadi *Ahlul Quran* dengan kegiatan membaca, menghafal, serta mengamalkannya melalui berbagai keutamaan baik di dunia maupun di akhirat.

Manfaat-manfaat yang didapat dari hafalan Al-qur'an antara lain Al-qur'an memiliki kurang lebih 77.439 kalimat, apabila seorang penghafal Al-qur'an menguasai semua isi kalimat itu artinya sudah menghafalkan kosakata bahasa Arab sangat banyak jadi seolah-olah dirinya menghafalkan kamus bahasa Arab. Melalui hafalan Al-qur'an menjadikan seseorang bisa berbicara dengan benar dan fasih serta bisa membantu mengeluarkan dalil dengan ayat Al-qur'an secara cepat saat membuktikan dan menjelaskan persoalan. Memperkuat daya ingat serta pemikiran melalui hafalan Al-qur'an yang menjadikan dirinya mudah mengingat. Selain itu, dengan ridho Allah SWT banyak anak yang menghafalkan Al-qur'an mempunyai tingkat keberhasilan dalam pembelajaran daripada teman-teman lainnya yang tidak menjadi penghafal Al-qur'an.⁸

Maka keberadaan program Tahfidz al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Khoiriyyah Bae Kudus ini, umumnya semua peserta didik mempunyai tingkat prestasi yang tinggi dalam pembelajaran diantara madrasah yang lain. Pembelajaran Al-qur'an Hadis pastinya mempunyai tingkat prestasi yang cenderung lebih tinggi sebab pembelajaran ini berkaitan langsung dengan penguasaan terhadap Al-qur'an dengan makna, ayat, dan penafsirannya. Tetapi pada praktiknya prestasi peserta didik MI Khoiriyyah Bae Kudus kelas IV pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis masih dalam kategori kurang. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, yaitu: 1) Siswa menghafal al-Qur'an hanya sekedar menghafal, tidak dengan memahami arti serta isi kandungannya. 2) Waktu yang terbatas, program tahfidz ini

⁷ Tim Penulis, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP UNY, 2001), 60

⁸ Sugianto Ilham A., *Kiat Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2006), 41-42

dilaksanakan hanya setelah berdo'a bersama sebelum proses pembelajaran di mulai. 3) Metode guru yang memang hanya menyuruh siswa untuk menghafalkan dan setoran saja. Karena faktor-faktor tersebut banyak siswa tidak berdasarkan target hafalan yang ditetapkan serta siswa yang memiliki hafalan paling banyak belum tentu memiliki nilai tertinggi dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini mengkaji tentang implementasi program Tahfidz Al-qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyyah Khoiriyyah Bae Kudus. Karena program ini berhubungan langsung dengan pembelajaran Al-qur'an Hadis yaitu memiliki kesamaan memahami serta mempelajari kitab suci Al-qur'an. Maka peneliti mengambil judul "Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus".

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan pengamatan penelitian di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, sasaran utama dalam penelitian ini adalah : 1) Pelaksanaan program Tahfid al-Qur'an, 2) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan, 3) faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi program tahfidz. Dengan demikian, diketahui komponen-komponen yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini yaitu kepala madrasah, wali kelas dan peserta didik kelas IV. Peneliti mengamati bagaimana bagaimana pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an serta turut langsung dalam pelaksanaannya.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pada latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus?

⁹ Hasil Wawancara pada tanggal 5 Maret 2022

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang telah ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Implementasi program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.
2. Prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.
3. Faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bersifat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran, khususnya bagi sekolah yang menerapkan program Tahfidz al-Qur'an.
 - b. Sebagai salah satu acuan teoritis dalam mengimplementasikan program Tahfidz al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.
2. Bersifat Praktis
 - a. Bagi kepala Madrasah, sebagai masukan untuk meningkatkan intensitas supervise dan mengambil keputusan dalam mengimplementasikan program Tahfidz al-Qur'an.
 - b. Bagi Guru MI NU Khoiriyyah Bae, dapat membantu guru dalam melaksanakan program Tahfidz al-Qur'an.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai implementasi program Tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dengan demikian mampu bersaing di era globalisasi dengan wawasan yang dimiliki.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini memiliki sistematika tersendiri. Sistematika dalam skripsi dimaksudkan agar pembaca dapat dengan mudah memahami skripsi. Sistematika dimulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya. Terdapat tiga bagian dalam skripsi, yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan dari bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I pendahuluan menerangkan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori mengemukakan deskripsi teori tentang variabel penelitian diantaranya: program Tahfidz al-Qur'an, prestasi belajar serta mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang terimplementasi di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Selanjutnya memaparkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan metode penelitian, diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi gambaran obyek penelitian. Selanjutnya diuraikan hasil penelitian antara lain pelaksanaan, penyajian dan analisis data hingga pembahasan. Hasil yang didapatkan di lapangan dijelaskan hingga analisis data sehingga menghasilkan data akurat sesuai harapan. Bab ini menjelaskan pembahasan hasil penelitian mencakup: 1) Implementasi program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. 2) Prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. 3) faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

BAB V Penutup yang berisi simpulan hasil dari penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

